

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait tentang konsep hukuman dalam al quran surat al zalzalh ayat 7-8 surat fussilat ayat 46 dan surat al jatsiyah ayat 27-29 dan implikasi terhadap Pendidikan pesantren dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pendidikan adalah sebagai esensi yang penting dalam membangun generasi muda dan ujung tombak dalam kemajuan atau mundurnya suatu peradaban, adapun proses mendidik peserta didik perlu adanya pemahaman teori hukuman dan ganjaran yang tepat dalam penerapan.
2. Pada dasarnya peringatan atau teguran dan perbaikan terhadap anak bukanlah tindakan balas dendam yang didasari amarah, melainkan suatu metode pendidikan yang didasari atas rasa cinta dan kasih sayang Nabi Muhammad adalah lambang manusia yang sempurna dan nasihat AlQur'an untuk meniru kehidupan Nabi. Sifat-sifat buruk yang timbul dalam diri anak, bukanlah sifat lahiriah mereka, mengakibatkan munculnya kekerasan antara anak dengan orang tua atau sebaliknya, dan ketidakpatuhan murid dengan guru, itu terjadi karena penerapan hukuman yang kurang tepat dan tidak mendidik seperti hukuman yang mengandung kekerasan baik verbal yang berupa fisik serta ucapan kasar di dunia pendidikan atau lingkungan keluarga.

3. Banyak kasus-kasus kekerasan yang terjadi di pesantren akhir-akhir ini menimbulkan spekulasi bahwa sistem maupun model Pendidikan agama yang ada di pesantren masih kurang ramah untuk anak-anak dan tidak memberikan rasa aman atau memberi perlindungan sebagai jaminan kepada orang tua. Sebaian korban yaitu anak di bawah usia 17 tahun menjadi fakta yang memprihatinkan dalam dunia Pendidikan.
4. Perlu adanya pengawasan dan edukasi kepada santri senior dan pendidik di lingkungan pesantren serta keikutsertaan stakeholder terkait guna menghindari kekerasan dalam pemberian sanksi atau hukuman.
5. Ada upaya kesadaran bagi peserta didik untuk memperhatikan rambu rambu dan norma kehidupan di lingkungan pesantren agar tidak menyulut pendidik atau tenaga pengajar ketika berbuat kesalahan.

## **B. Saran**

Berikut saran untuk penulis dalam penelitian ini ditujukan kepada:

### **1. Peserta didik**

Untuk memperhatikan dalam penerapan pemberian hukuman agar senantiasa membuat kualitas belajar mengajar kondusif dan tidak memicu kesalahan yang dilakukan.

### **2. Orangtua**

Selalu memperhatikan anak anaknya di pesantren apabila ada kecurigaan agar mencari tahu sebab dan akibat dan jangan melimpahkan sepenuhnya kepada pesantren apabila anaknya berbuat masalah sebab pesantren

bukan untuk tempat santri yang bermasalah juga jangan pernah menyalahkan pesantren apabila anaknya di berikan hukuman.

### **3. Tenaga pengajar**

Agar senantiasa waspada dalam pemberian hukuman sebab kekerasan dalam pemberian hukuman bukan solusi yang tepat akan tetapi timbul masalah baru dan memicu dendam.

### **4. Pemerintah**

Harus ada pendekatan kepada Lembaga Lembaga Pendidikan dalam memberikan arahan dan evaluasi serta khususnya pesantren.